

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) menggunakan *mind mapping* pada materi pokok Hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020 adalah 77,91 termasuk kategori baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020 adalah 67,70 termasuk kategori kurang baik karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.
3. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) menggunakan *mind mapping* pada materi pokok Hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020 dengan peningkatan aktivitas untuk pertemuan I dan II adalah sebesar 11,91 dan peningkatan aktivitas untuk pertemuan II dan III adalah sebesar 6,26 yang termasuk pada kategori nilai cukup aktif.
4. Hasil belajar siswa akibat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) menggunakan *mind mapping* pada materi pokok Hukum Newton lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional maka ada terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) menggunakan *mind*

*mapping* pada materi pokok Hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2019/2020.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta rasa ingin tau siswa pada materi fisika.
2. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap fase yang tertuang pada tahap model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI), hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan pembelajaran sedikit mengalami kendala artinya pada saat pertemuan tidak semua fase bisa terselesaikan sehingga sering dilanjutkan untuk pertemuan selanjutnya.